

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field riset*) yaitu suatu penelitian dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.¹ Dengan ini, penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.² Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan (RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus) untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, penelitian dilaksanakan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut pula sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode kualitatif lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.³ Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif ini dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.⁴ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 31.

² Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 22.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 54.

perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa terjadi seperti apa adanya.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA Sabilul Khoirot Jojo yang beralamatkan di kecamatan Mejobo Kudus yang mana lembaga tersebut menerapkan pembelajaran yang asyik untuk pembentukan karakter disiplin dan berakhlakul karimah pada siswa RA Sabilul Khoirot. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian di dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variable yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini, subyek penelitian terdiri dari peserta didik dan guru kelas pada anak usia dini di RA Sabilul Khoirot Jojo Mejobo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Cik Hasan Bisri sumber data adalah subyek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁶

Penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu melalui wawancara kepada narasumber yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini, peneliti peroleh dari guru, peserta didik, dalam Pemanfaatan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 18.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005). 62.

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 38.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁸ Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu.⁹

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib madrasah, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan tentang Pemanfaatan Kartu Huruf Kemampuan Mengenal dan Menulis Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami dan diselidiki.¹¹ Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian.

Peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke tempat tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

⁸ Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 308.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 151.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfa Beta, 2017), 308.

¹¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1997), 70.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakannya wawancara seperti ditegaskan oleh Licoln dan Guba antara lain : mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebetulan-kebetulan harapan pada masa mendatang, memverivikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) memverivikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.¹²

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadap-hadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan dan berada dalam waktu yang cukup lama.

Tehnik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban, untuk itu pertanyaan-pertanyaannya disusun secara ketat.¹³

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen biasanya dibagi dua yaitu :

- a. Dukumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya seperti buku harian dan surat pribadi.

¹²Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 127.

¹³Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 130.

- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal biasanya berupa memo, pengumuman, intruksi, atau aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial misalnya majalah, buletin, pernyataan dan cerita yang disiarkan di media sosial.¹⁴

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Burhan Bungin paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai cara yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran peneliti. Langkah ini diharapkan dapat menguji informasi yang telah diperoleh.¹⁵

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan, hal ini mengingat karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Observasi Terus Menerus

Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 1998), 217-219.

¹⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 123.

Teknik observasi boleh dikatakan merupakan suatu keharusan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena yang samar atau kasat mata yang sulit terungkap bilamana hanya digali melalui wawancara.¹⁶

c. Melakukan Triangulasi

Yaitu dengan cara pengumpulan data, maksudnya peneliti mengkomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan cara triangulasi dan berbagai sumber yaitu mengkomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan informan yang lainnya di tempat dan waktu yang berbeda.¹⁷

Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- 1) Triangulasi sumber: menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi waktu: menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda (pagi, siang, dan malam).¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 59-60.

¹⁷S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 2003), 116.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

keterangan yang jelas dan terinci.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²¹

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.²² Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan

¹⁹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2007), 5.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 428.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 428.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

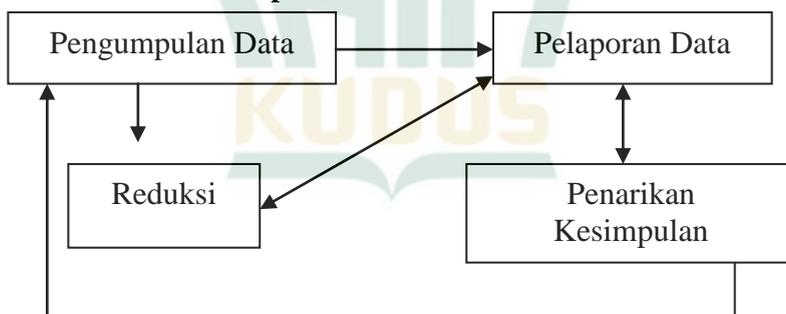
memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing / verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Gambar 3.2

Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

→ : Search atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Afrizal, definisi dari analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.²³ Dalam hal

²³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, 174.

ini peneliti memilah dan memilih data mana yang berkaitan dan data mana yang tidak saling berkaitan antara bagian-bagian keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan. Setelah itu, peneliti menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antar kelompok-kelompok tersebut.

Misalnya pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban hasil wawancara tersebut terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap-tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan pendapat Taylor yang dikutip oleh Afrizal bahwa, analisis data penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap pengumpulan laporan.²⁴ Pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal terpisah seperti penelitian kuantitatif. Namun selama proses penelitian peneliti harus terus-menerus menganalisis data hasil wawancara tersebut, setelah data terkumpul maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

²⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Prespektif Rancangan Penelitian)*, 176.